

## Implementasi Program Qur'an Bil Qalam dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab Siswa

\*Adelia Fitri, Mukmin, Habib Zainuri

Universitas Kutai Kartanegara, Tenggarong, Indonesia

\*Email: [adeliafitri2304@gmail.com](mailto:adeliafitri2304@gmail.com) (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v5i3.519>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 26 April 2025

Revisi Akhir: 29 Mei 2025

Disetujui: 30 Mei 2025

Terbit: 30 Juni 2025

#### Kata Kunci:

Implementasi Program;

Keterampilan Menulis Arab;

Qur'an Bil Qalam.



### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan yang dirasakan oleh para guru dan orang tua dalam menghadapi perkembangan zaman serta kemajuan teknologi, yang secara tidak langsung mempengaruhi munculnya perilaku negatif pada Sebagian siswa. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah menurunnya tanggung jawab siswa dalam bidang akademik, khususnya dalam aspek keagamaan. Banyak siswa mengalami penurunan kemampuan dalam menulis Arab, kurang mengenal huruf hijaiyah secara baik, bahkan belum memahami kaidah penulisan Arab yang benar. Berdasarkan kondisi tersebut, MTs PPKP Ribathul Khail Tenggarong membentuk Program Qur'an Bil Qalam sebagai solusi untuk menumbuhkan budaya literasi Al-Qur'an melalui keterampilan menulis huruf Arab dan menyalin Al-Qur'an 30 juz dengan tulisan tangan secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi Program Qur'an Bil Qalam serta menganalisis bagaimana program tersebut mampu meningkatkan keterampilan menulis Arab siswa. Lokasi penelitian ini di MTs PPKP Ribathul Khail. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Qur'an Bil Qalam dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab Siswa di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggarong terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Ketiga tahap ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf Arab dengan benar, sistematis dan sesuai kaidah.

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini sangat dipengaruhi oleh media sosial maupun game online. Ini dapat berdampak positif atau negatif, jika siswa tidak dapat mengontrol penggunaan media sosial maupun game online (Barokah et al., 2025). Hal ini dapat menyebabkan siswa kecanduan dan sangat bergantung pada media sosial dan game online sehingga mereka rela menghabiskan waktu yang lama untuk berhenti menggunakannya. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tak dapat dihindari dalam kehidupan, karena perkembangannya sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Meskipun awalnya teknologi diciptakan untuk memberikan dampak positif, pada kenyataannya, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk tujuan yang negative (Jamun, 2018).

Sekolah harus menyediakan program keagamaan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa sehingga mereka tidak bergantung pada media sosial maupun game online. Menurut (Novearti, 2017) program kegiatan keagamaan juga dapat mengajarkan siswa cara mengorganisasikan, mengelola, menambah wawasan dan memecahkan masalah. Manfaat program kegiatan keagamaan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa ketika mereka menjadi siswa, tetapi sampai seterusnya di dalam kehidupan bermasyarakat.

Perihal ini sesuai dengan observasi awal peneliti bersama Ibu Siti Ainurrimanita Idrus selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah PPKP Ribathul Khail, beliau mengatakan dunia pendidikan saat ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Jika siswa tidak dapat mengontrol penggunaan tersebut, maka dapat membawa pengaruh buruk terhadap mereka. Siswa yang

bergantung pada hal itu dapat mengalami konsekuensi yang merugikan, seperti kurangnya perhatian pada tanggung jawab akademik mereka, banyak siswa yang mengalami kesulitan menulis huruf Arab, kurangnya pengenalan terhadap huruf Hijaiyah secara menyeluruh, tidak menguasai kaidah penulisan Arab yang tepat bahkan mengalami penurunan hasil belajar karena terlalu banyak menghabiskan waktu bermain media sosial maupun game online. Maka dari itu sekolah menyediakan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis huruf Arab dan membuat mereka tidak terlalu bergantung pada hal tersebut.

Menurut Hariyani & Rafik (2021) membentuk pribadi anak yang cerdas, berpengetahuan, berakhlak mulia, serta senantiasa mengingat Allah Swt. di setiap keadaan dan sadar akan kewajiban yang harus ditunaikan, bukanlah hal yang mudah. Terlebih di era modern seperti sekarang, kemajuan teknologi yang pesat sangat mudah memengaruhi anak-anak yang masih belum stabil, hingga mereka kerap melalaikan kewajiban. Melihat kondisi tersebut, dunia pendidikan tentu tidak tinggal diam menyaksikan para peserta didik terpengaruh oleh arus perkembangan zaman (Sri Rahayu, Kamelia Nabila, Erika Fitri Ulandari, 2025). Oleh karena itu, banyak sekolah mulai mengadakan berbagai kegiatan religius sebagai upaya pembinaan spiritual di lingkungan sekolah. Setiap sekolah tentunya memiliki aturan tertentu, salah satunya adalah budaya sekolah. Salah satu program yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan siswa adalah Qur'an Bil Qalam. Adanya program ini di sekolah dapat meningkatkan keterampilan siswa khususnya dalam menulis Arab.

Menulis huruf Arab memiliki tantangannya sendiri, karena perlu ketelitian dalam memastikan setiap huruf ditulis sesuai dengan kaidah yang benar. Selain itu, penempatan tanda baca juga sangat penting jika diletakkan tidak tepat pada huruf yang dimaksud, maka bisa menyebabkan kesalahan dalam pelafalan dan membuat tulisan sulit dipahami. (Rezyika\* & Alimni, 2023) begitu juga penulisan Al-Qur'an harus menggunakan kaidah yang benar yang benar karena Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. yang benar-benar terjaga keasliannya. Berbeda satu huruf dapat mempengaruhi maknanya. Menulis juga dianggap penting karena dapat memantapkan pelajaran membaca yang lalu dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan menulis huruf-huruf dengan benar (Fauziah & Widiawati, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji bagaimana implementasi program Qur'an Bil Qalam dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab siswa di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggara. Dan berdasarkan fokus masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Qur'an Bil Qalam dan bagaimana program ini dapat meningkatkan keterampilan menulis Arab siswa di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggara.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Pendekatan kualitatif dapat didefinisikan dari rupa dan keadaan yang tampak pada langkah-langkahnya (Ulfatin et al., 2024). Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2023). Studi kasus pada penelitian kualitatif pada umumnya bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari objek yang diteliti (Ulfatin et al., 2024).

Adapun lokasi penelitian ini adalah MTs PPKP Ribathul Khail Tenggara yang berada di jalan KH. Ahmad Mushin Rt.027 No.90 Tenggara, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 24 September 2024 sampai 07 Januari 2025. Dan subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Koordinator Kegiatan Program Qur'an Bil Qalam, Tim Pengoreksi Penulisan Program Qur'an Bil Qalam dan siswa/siswi di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggara.

Data dapat didefinisikan sebagai deskripsi peristiwa yang kita alami. Data dapat berupa catatan buku, kertas atau *file database* (M. S. Sari & Zefri, 2019). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti

dari sumber langsung tanpa perantara dan data sekunder, yaitu data yang memberikan informasi secara tidak langsung baik orang maupun data yang tersusun dalam bentuk dokumen, dokumentasi kegiatan dan sarana prasarana.

Sugiyono dalam (Hazni et al., 2023) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam lingkungan alami (kondisi alami). Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan di lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Milles and Huberman dalam (Sugiyono, 2023) menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, yaitu sampai data mencapai titik kejenuhan. Tahapan dalam analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Triangulasi adalah metode analisis data yang mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber. Berdasarkan penjelasan dari *Institute of Global Tech* yang dapat diakses online, tujuan triangulasi adalah untuk memverifikasi data yang ada dengan cepat, guna memperkuat interpretasi serta memperbaiki kebijakan dan program yang didasarkan pada bukti yang tersedia (Susanto et al., 2023). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam proses observasi, peneliti turun langsung ke lapangan mengamati proses siswa dalam Program Qur'an Bil Qalam yaitu melakukan penebalan pada Al-Qur'an yang sudah disediakan. Dalam proses wawancara, peneliti melibatkan Kepala Madrasah, Koordinator Program, Tim Pengoreksi Program dan siswa/siswi di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggarong. Dan dalam proses dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen pendukung dan foto-foto terkait dengan data penelitian di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggarong.

Selanjutnya peneliti ingin mengungkapkan sebagaimana pada fokus masalah yang sudah disebutkan, maka data temuan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Qur'an Bil Qalam dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab pada Siswa di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggarong

### **Qur'an Bil Qalam**

Al-Qur'an adalah kalamullah (perkataan Allah Swt.) yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril. Ini berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman agar mereka tetap berada di jalan yang benar (Lestari et al., 2022). Qur'an Bil Qalam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu program keagamaan unggulan yang ada di MTs PPKP Ribathul Khail. Program Qur'an Bil Qalam diluncurkan sebagai inisiatif untuk mengurangi waktu siswa dalam kecanduan bermain HP dan mengisi waktu yang terbuang sia-sia, selain itu agar siswa terbiasa membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan seni menulis. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan Al-Qur'an melalui media seni yang lebih menarik, seperti menggali potensi penulisan ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan kaligrafi.

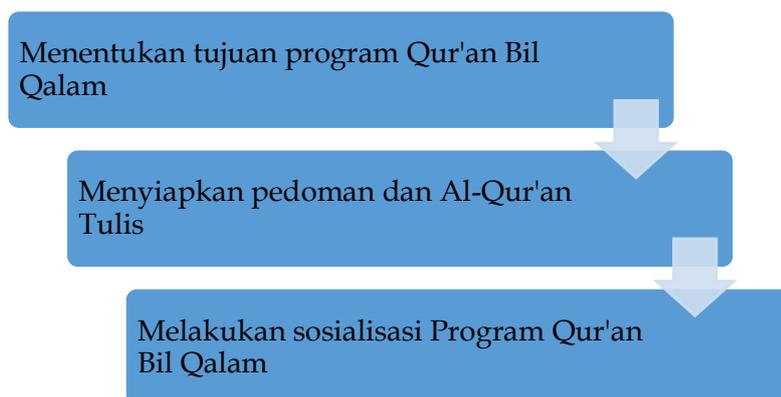
Nama "Qur'an Bil Qalam" secara istilah berarti "al-Qur'an dengan Pena". Filosofi dibalik ini adalah simbol dari upaya untuk mendekatkan Al-Qur'an kepada siswa melalui media tulisan (Qalam) atau pena. Pena disini bukan hanya sebagai alat tulis, tetapi juga melambangkan proses belajar atau menggali ilmu yang dilakukan secara tertulis, baik melalui kaligrafi maupun pembelajaran teks Al-Qur'an itu sendiri. Dan sejauh ini, nama Qur'an Bil Qalam sudah dikenal sejak awal peluncuran awal program. Nama ini mencerminkan tujuan program yang menekankan pada pemahaman Al-Qur'an melalui seni menulis, dan tidak ada perubahan signifikan dalam penamaannya dari sejak awal dijalkannya program Qur'an Bil Qalam.

### Tahap-Tahap Implementasi Program Qur'an Bil Qalam

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwasannya penerapan Program Qur'an Bil Qalam ini dilakukan dengan tahap persiapan dahulu yaitu pada saat Matsama (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) atau masa pengenalan lingkungan madrasah kepada siswa baru, tahap pelaksanaan yaitu siswa mulai mengikuti kegiatan tersebut dengan cara menebali Al-Qur'an mereka masing-masing dan yang terakhir adalah tahap evaluasi yang dimana pada tahap ini mereka mengumpulkan Qur'an mereka dan diperiksa oleh tim yang disediakan oleh sekolah.

#### Tahap Persiapan

Tahap persiapan Program Qur'an Bil Qalam memerlukan persiapan yang sistematis untuk memastikan keberhasilan pelaksanaannya. Berikut beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan Program Qur'an Bil Qalam ini:



**Gambar 1.** Langkah Tahap Persiapan

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tahap persiapan Program Qur'an Bil Qalam ini adalah:

*Pertama*, menentukan tujuan program Qur'an Bil Qalam. Berdasarkan hasil wawancara dari Koordinator, menyatakan tujuan dari Program Qur'an Bil Qalam ini adalah:

"Pertama membaca, dengan menulis berarti membaca. Kemudian diharapkan bukan hanya menulis dan membacanya tapi anak-anak paham makna dan yang lebih penting lagi mengamalkan Al-Qur'an tersebut untuk kehidupan sehari-hari".

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti Program Qur'an Bil Qalam tujuan dari program ini agar siswa dan siswi lebih terbiasa menulis Arab, penulisan lebih sesuai dengan kaidah, dapat memahami makna dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, menyiapkan pedoman dan Al-Qur'an Tulis. Pada tahap ini berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara terhadap narasumber, untuk koordinator dan tim pengoreksi program memastikan agar Al-Qur'an dan pedoman penulisan nya sudah ada dan dapat digunakan oleh para siswa dan siswi.

*Ketiga*, melakukan sosialisasi Program Qur'an Bil Qalam. Dalam tahap ini, sosialisasi dilakukan pada saat siswa dan siswi Matsama (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah). Pada saat sosialisasi ini para siswa dan siswi dijelaskan bagaimana kaidah penulisan Al-Qur'an yang baik dan benar, materi tersebut bisa disampaikan oleh Koordinator Program atau dari Tim.

#### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Program Qur'an Bil Qalam ini dilakukan ketika siswa dan siswi sudah memasuki sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu tim pengoreksi Program Qur'an Bil Qalam Bapak Makmun Al-Mufarridy, S.Pd yang menjelaskan:

"Untuk pelaksanaan program ini di lapangan, setiap 1 semester kami menentukan anak harus selesai 5 juz penulisan".

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dijelaskan bahwa pelaksanaan program Qur'an Bil Qalam dilapangan siswa ditargetkan untuk menyelesaikan penulisan 5 juz Al-Qur'an dalam waktu 6 bulan atau 1 semester.

Siswa dan siswi mulai menulis Al-Qur'an yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, mereka bisa mengerjakan nya dirumah maupun disekolah. Untuk siswa kelas 7 mereka menebalkan dari juz 1-10, kelas 8 dilanjutkan dari juz 11-20 dan kelas 9 dari juz 21-30. Menurut Anwar didalam (Ulfah et al., 2020) kemampuan menulis huruf hijaiyah sangat penting bagi siswa, karena keindahan Al-Qur'an juga terlihat dari estetika tulisan yang ada, yang dapat mengembangkan seni kaligrafi. Adapun menurut hasil penelitian, tata cara penulisan Qur'an Bil Qalam adalah sebagai berikut: "Keadaan bersuci, baik dari hadats besar dan kecil maupun dari najis (berwudhu). Pakaian harus suci dan menutup aurat. Tenangkan diri dan konsentrasi. Sadari bahwa anda akan dan sedang menuliskan firman Allah Swt. Gunakan pensil 2B yang berkualitas baik, tahan lama dan berwarna hitam. Penulisan huruf Arab yang dimulai dari kanan mengarah ke kiri, jangan sekali-kali menuliskan dari depan ke belakang atau dari kiri ke kanan. Ketika sedang menulis, sebaiknya gunakan Al-Qur'an pojok sebagai panduan. Penulisan harus tuntas dalam 1 ayatnya".

#### *Tahap Evaluasi*

Evaluasi merupakan suatu proses atau metode yang digunakan untuk menilai dan mengukur sesuatu dalam kondisi tertentu, dengan mengikuti cara serta aturan yang telah ditetapkan sebelumnya (Muryadi, 2017). Evaluasi dapat digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan program, kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan apakah program akan dilanjutkan, ditunda, ditingkatkan, dikembangkan, diterima, atau dihentikan (Darodjat & M, 2015).

Salah satu tujuan dari evaluasi program Qur'an Bil Qalam di MTs PPKP Ribathul Khail adalah untuk mengetahui seberapa jauh tujuan program telah dicapai, baik dalam hal peningkatan pemahaman mereka tentang tajwid dan kaidah penulisan Arab. Hasil evaluasi ini kemudian dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan Program Qur'an Bil Qalam agar lebih relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti selama tahap evaluasi atau pengoreksian tulisan yang dilakukan oleh koordinator dan tim, ada beberapa hal yang biasanya disampaikan, yaitu tentang kaidah penulisan, Bapak Makmun Al-Mufarridy menyatakan:

"Untuk evaluasi atau pengoreksian tulisan itu ada beberapa hal yang biasanya disampaikan kepada anak-anak untuk sesuai dengan kaidah penulisan nya, baik itu tulisan Arab atau harakatnya".

Peneliti mencatat bahwa, evaluasi atau pengoreksian tulisan siswa dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal penting, yaitu kaidah penulisannya baik itu harakat atau penulisan Arab, koordinator atau tim biasanya memanggil siswa atau siswi ketika ada kesalahan saat mereka mengoreksi tulisannya. Setelah itu Qur'an diberikan kepada siswa untuk mereka memperbaiki kesalahannya terlebih dahulu sebelum mengembalikannya kepada koordinator untuk dikoreksi ulang. Setelah pengoreksian, Al-Qur'an siswa atau siswi biasanya diberikan stempel.

## 2. Dampak Qur'an Bil Qalam Terhadap Keterampilan Menulis Arab Siswa

### **Analisis Keterampilan Menulis Sebelum Ada Program Qur'an Bil Qalam**

Keterampilan menulis Arab siswa di banyak lembaga pendidikan terutama di tingkat MTs/SMP cenderung sulit sebelum adanya program Qur'an Bil Qalam. Variasi dapat ditemukan pada tingkat pendidikan orang tua, jumlah penghasilan, perhatian dan bimbingan yang diberikan, keharmonisan antara kedua orang tua, serta kedekatan hubungan mereka dengan anak (Aquami, 2017).

Menurut Aquami (2017) ada tiga hal pokok dalam keterampilan menulis Arab, yaitu: *Pertama*, menulis huruf Arab. *Kedua*, menulis kata-kata dengan huruf-huruf yang benar. *Ketiga*,

Menyusun susunan kalimat berbahasa Arab yang dapat dipahami. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi kelas 9, Rizka Qathrunnada mengatakan:

"Menulis tulisan Arab sedikit susah, karena belum terlalu mengenal tulisan Arab di jenjang sebelumnya".

Berdasarkan wawancara tersebut, dampak sebelum adanya program ini siswa merasa canggung karena mereka belum terbiasa menulis Al-Qur'an. Sebagian besar siswa yang menghadapi kesulitan menulis huruf-huruf Arab sesuai kaidah penulisan mushaf, termasuk dalam aspek bentuk huruf, penempatan harakat dan penggunaan tanda baca. Para siswa juga mengungkapkan bahwa menulis tulisan Arab masih menjadi tantangan bagi mereka. Meskipun mereka telah mendapatkan dasar-dasar penulisan Arab di Sekolah Dasar, kurangnya latihan rutin membuat kemampuan mereka menjadi kaku dan sulit berkembang.

Keterampilan menulis Arab tergolong keterampilan yang sulit, seringkali berbicara terasa lebih mudah dibanding menulis. Menulis dalam Bahasa Arab menjadi tantangan tersendiri, baik bagi anak-anak maupun orang dewasa. Bahkan mereka yang sudah dewasa pun masih mengalami kesulitan karena tidak terbiasa menulis dalam Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari (Aisyah et al., 2023).

### **Peningkatan Keterampilan Menulis Setelah Ada Program Qur'an Bil Qalam**

Program Qur'an Bil Qalam telah membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis, terutama menulis huruf Arab dan ayat Al-Qur'an dengan baik dan rapi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, para siswa mengungkapkan sejak mengikuti program Qur'an Bil Qalam kemampuan menulis Arab mereka mengalami peningkatan. Sebagaimana wawancara dengan siswa kelas 8, Salwa Salsabila mengatakan: "Tulisan Arab saya menjadi lebih rapi dan bisa dibaca semenjak menulis Al-Qur'an ini".

Tidak hanya keterampilan menulis siswa yang meningkat, tetapi siswa juga menjadi semakin mencintai Al-Qur'an dan termotivasi untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun, peningkatan keterampilan menulis siswa tidak hanya bergantung pada Program Qur'an Bil Qalam ini saja. Di MTs PPKP ini ada juga penambahan program Diniyah yang lebih fokus pada pembelajaran tentang Islam, termasuk penulisan Arab.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Qur'an Bil Qalam dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab pada Siswa**

#### **Faktor Pendukung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung terdiri dari semua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Qur'an Bil Qalam dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggara. Menurut hasil wawancara, ada beberapa faktor pendukung dari Program Qur'an Bil Qalam. Orang tua memberikan dukungan, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tingkat pendidikan orang tua, jumlah penghasilan, perhatian dan bimbingan yang diberikan, kekompakan kedua orang tua, serta kedekatan hubungan antara orang tua dan anak dapat bervariasi (Khofifah et al., 2024). Begitu juga dukungan wali kelas dan guru-guru yang lain. Selain itu pembelajaran lain terutama pembelajaran Diniyah memberikan dukungan, karena pembelajaran ini berkaitan dengan kitab-kitab tulisan Al-Qur'an. Program Qur'an Bil Qalam ini mendapatkan dukungan yang baik, karena program ini salah satu program unggulan yang ada di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggara.

#### **Faktor Penghambat**

Peneliti menemukan bahwa ada beberapa faktor yang menghambat implementasi Program Qur'an Bil Qalam dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab siswa. Yaitu kurangnya motivasi siswa untuk menulis, menurut beberapa penelitian banyak faktor yang mempengaruhi baik itu dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar, yang berkontribusi pada rendahnya motivasi (U. A. Sari et al., 2025). Dan selanjutnya sulitnya siswa mengatur waktu, terutama jadwal sekolah yang padat hingga sore hari dan kegiatan asrama

setelah pulang sekolah. Namun demikian mereka berusaha meluangkan waktu untuk menulis di waktu luang mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menulis mereka.

#### 4. Kontribusi Inovatif

Temuan paling signifikan adalah bahwa Qur'an Bil Qalam bukan hanya meningkatkan keterampilan motorik dan pengetahuan siswa tentang kaidah tulisan Arab, tetapi juga menjadi metode edukatif berbasis spiritualis yang memperkuat hubungan siswa dengan Al-Qur'an. Program ini berkontribusi dalam: Pertama, membentuk kedisiplinan spiritual melalui rutinitas menulis. Kedua, menyediakan model pembelajaran literasi Al-Qur'an non-digital di tengah arus digitalisasi. Ketiga, menjadi model penguatan karakter berbasis nilai keislaman melalui aktivitas tulis tangan.

### **Pembahasan**

#### 1. Implementasi Program Qur'an Bil Qalam dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab Siswa di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggarong

Untuk mencapai kegiatan implementasi, program adalah komponen pertama yang harus dipenuhi. Unsur kedua yang harus dipenuhi dalam proses implementasi program adalah kelompok siswa yang menjadi sasaran program. Ini dilakukan agar siswa terlibat dan menerima manfaat dari program, serta mengalami perubahan dan peningkatan dalam keterampilan mereka (Pasaribu, 2021).

Program Qur'an Bil Qalam ini adalah salah satu program unggulan dari MTs PPKP Ribathul Khail yang memberikan siswa budaya atau kebiasaan untuk menulis Al-Qur'an. Kemudian dengan menulis sendiri diharapkan siswa juga bisa membaca tulisannya sendiri, dan juga program ini salah satu bentuk ibadah kepada Allah Swt. Hal ini sejalan dengan teori dari Muhaimin didalam (In & Badi, 2021) yaitu program keagamaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan hidup yang berlandaskan pada nilai-nilai agama, yang mempengaruhi perkembangan kehidupan yang dipandu oleh ajaran dan prinsip-prinsip Islam. Selanjutnya, program ini diterapkan oleh warga sekolah dalam aktivitas sehari-hari.

Program Qur'an Bil Qalam di MTs PPKP Ribathul Khail ini dirancang untuk mengantisipasi agar siswa mempunyai kegiatan baik itu dirumah maupun disekolah, program ini juga melatih kebiasaan mereka agar bisa menjadi menulis Al-Qur'an. Selain itu program ini bertujuan agar siswa tidak hanya mengenal huruf hijaiyah tetapi juga agar siswa paham cara menyambung, cara memberi harakat dan juga agar tulisan siswa sesuai dengan kaidah Bahasa Arab.

Dalam Implementasi Program Qur'an Bil Qalam di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggarong dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi

#### 2. Dampak Qur'an Bil Qalam Terhadap Keterampilan Menulis Arab Siswa

##### **Analisis Keterampilan Menulis Sebelum Ada Program Qur'an Bil Qalam**

Keterampilan menulis Arab siswa di banyak lembaga pendidikan terutama di tingkat MTs/SMP cenderung sulit sebelum adanya program Qur'an Bil Qalam. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti kurangnya waktu yang digunakan untuk mengajar siswa menulis Arab, keterbatasan media atau narasumber pendidikan yang mendukung keterampilan tersebut dan banyaknya siswa yang kecanduan bermain *gadget* atau *game online*.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis Arab adalah kurangnya keinginan siswa untuk belajar tulisan Arab. Ini terjadi karena beberapa siswa mengalami kesulitan memahami pelajaran, terutama jika pendekatan yang digunakan tidak interaktif atau monoton. Selain itu, guru sering kali fokus pada bagian membaca dan hafalan Al-Qur'an yang menyebabkan keterampilan menulis tidak mendapatkan perhatian yang cukup selama proses pembelajaran. Sangat penting untuk memiliki keterampilan menulis Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan teori Anwar didalam (Ulfah et al., 2020) yang berpendapat bahwa kemampuan menulis huruf hijaiyah sangat bermanfaat bagi siswa, karena keindahan

Al-Qur'an salah satunya tercermin dari keindahan tulisannya untuk mengembangkan seni kaligrafi.

Dijelaskan diatas bahwa siswa masih kesulitan terhadap tulisan Arab sebelum adanya program Qur'an Bil Qalam di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggara ini. Dari hasil wawancara peneliti juga menunjukan bahwa keresahan orang tua dan guru terhadap perkembangan zaman sangat pesat telah mendorong diadakannya Program Qur'an Bil Qalam. Mereka juga menemukan bahwa banyak siswa yang kecanduan bermain gadget dan *game online* yang menyebabkan siswa melakukan banyak hal yang sia-sia dan tidak bermanfaat. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab dan memahami kaidah penulisan Arab pada siswa.

### **Peningkatan Keterampilan Menulis Setelah Ada Program Qur'an Bil Qalam**

Program Qur'an Bil Qalam ini memberikan dampak yang positif dalam peningkatan keterampilan menulis Arab pada siswa. Tetapi tidak hanya program Qur'an Bil Qalam yang membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis Arab mereka. Oleh karena itu, program Madin (Madrasah Diniyah) juga diadakan di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggara untuk mendukung keterampilan siswa terutama keterampilan menulis Arab.

Program Qur'an Bil Qalam tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka, tetapi siswa juga lebih memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ini menjadikan Qur'an Bil Qalam sebagai inovasi pendidikan yang bermanfaat untuk meningkatkan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Qur'an Bil Qalam dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab pada Siswa

#### **Faktor Pendukung**

##### **Dukungan Guru**

Guru adalah salah satu yang berperan sebagai motivator yang mendorong siswa untuk terus berusaha. Pujian, penghargaan atau pengakuan atas hasil tulisan yang baik akan meningkatkan semangat siswa dan mendorong mereka untuk lebih giat lagi menyelesaikan tugas mereka. Guru juga dapat membantu siswa dengan memberikan pendampingan selama proses penulisan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, proses pelaksanaan program Qur'an Bil Qalam ini para guru khususnya koordinator, tim pengoreksi dan wali kelas cukup baik dalam bekerja sama untuk berjalan nya program ini. Pendampingan mereka selama program ini berupa mengoreksi tulisan siswa, memberikan masukan dan membantu siswa dalam penulisan huruf Arab dan kaidahnya berjalan dengan baik.

##### **Program Tambahan dalam Meningkatkan Keterampilan**

Selain program Qur'an Bil Qalam, MTs PPKP Ribathul Khail juga menawarkan program keagamaan lain yang juga dapat meningkatkan keterampilan siswa, termasuk keterampilan Arab. Oleh karena itu, program tambahan ini dibuat untuk melengkapi pembelajaran regular siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis Arab.

Dengan semua program tambahan yang ada di MTs PPKP Ribathul Khail ini tidak hanya membantu siswa yang kesulitan, tetapi juga mendorong mereka yang sudah mahir untuk terus meningkatkan kualitas mereka. Beberapa program keagamaan tambahan yang ada di MTs PPKP Ribathul Khail adalah Tilawati, Tahfidz Al-Qur'an, Diniyah, dan lain-lain.

##### **Partisipasi Orang Tua**

Selain dukungan dari guru, partisipasi orang tua juga sangat berperan dalam faktor pendukung jalan nya program Qur'an Bil Qalam ini. Orang tua yang aktif mendukung dan memotivasi anak-anak mereka untuk menulis Arab dirumah mempercepat tujuan program. Misalnya, orang tua memberikan waktu khusus bagi anak untuk menyelesaikan tulisan mereka. Dalam hal ini guru dan orang tua bekerja sama untuk memantau kemajuan siswa dalam menyelesaikan tulisan mereka. Orang tua yang aktif berkomunikasi dengan guru akan memahami kemajuan tulisan siswa.

## Faktor Penghambat

### Motivasi Yang Rendah

Rasa malas pada siswa bisa muncul karena berbagai alasan, seperti kurangnya minat terhadap program tersebut. Mereka percaya bahwa menulis Arab sulit atau membosankan. Hal ini mungkin saja terjadi karena mereka tidak mendapatkan dorongan yang cukup dari lingkungan sekitar. Rendahnya antusiasme siswa menyebabkan partisipasi mereka dalam program menjadi kurang maksimal.

Siswa harus dididik tentang pentingnya keterampilan menulis Arab untuk mengatasi rasa malas tersebut, hal ini penting untuk memenuhi kebutuhan akademik dan untuk memberikan pengalaman yang mengandung nilai-nilai Islam. Dengan memberikan motivasi dan tujuan yang positif, guru dan orang tua dapat mendorong siswa mereka. Siswa dimotivasi untuk melakukan lebih banyak dengan memberikan pujian atau hadiah kecil. Rasa malas dapat berkurang ketika mereka merasa dihargai.

### Kesulitan Mengatur Waktu

Siswa yang sulit mengatur waktu biasanya memiliki banyak kegiatan, termasuk kegiatan akademik, kelas dan aktivitas luar sekolah. Siswa yang tidak memiliki waktu cukup untuk fokus pada program Qur'an Bil Qalam karena jadwalnya yang padat. Mereka juga tidak bisa membagi waktu secara efektif antara belajar, bermain dan menulis Al-Qur'an mereka. Dan menurut wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa sekolah dan orang tua dapat bekerja sama untuk membantu siswa membuat rencana mingguan atau harian. Dalam jadwal ini, ada waktu khusus yang digunakan untuk menulis Al-Qur'an serta kegiatan lainnya.

#### 4. Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian keterampilan menulis Arab di tingkat MTs melalui pendekatan praktik keagamaan yang berbasis *writing immersion*. Berbeda dengan studi-studi sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada aspek hafalan maupun pembacaan (Rezyika\* & Alimni, 2023), penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan menulis Al-Qur'an sebagai bagian dari ibadah memiliki dampak pedagogis yang signifikan dalam pengembangan keterampilan menulis sekaligus penguatan nilai spiritual siswa.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Qur'an Bil Qalam di MTs PPKP Ribathul Khail Tenggara secara efektif mampu meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab pada siswa. Melalui tiga tahap utama yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Program ini tidak hanya membentuk kebiasaan menulis yang sesuai kaidah penulisan Arab, tetapi juga membangun kedekatan spiritual siswa terhadap Al-Qur'an. Temuan utama menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru, dukungan dari orang tua, serta integrasi kegiatan Madrasah Diniyah berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan program. Lebih dari sekedar pembiasaan teknis, program ini menawarkan pendekatan edukatif yang mengintegrasikan keterampilan menulis dengan nilai-nilai religius, sehingga menjadi inovasi dalam pendidikan yang memperkaya praktik literasi Arab di tingkat madrasah. Dengan demikian program ini memberikan sumbangan baru terhadap literatur pendidikan Islam, khususnya dalam hal integrasi metode kaligrafi sebagai strategi pembelajaran aktif dalam pendidikan Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., Iswandi, I., & Arifin, M. M. (2023). Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8259-8269.
- Aquami. (2017). Korelasi antara Kemampuan Membaca Al- Qur ' an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Aquami A . Pendahuluan Sejak manusia lahir kedunia , telah dibekali oleh Allah SWT de. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 3, 80.

- Barokah, N., Annisa, K. N., & Saputri, T. L. (2025). *Peran Strategis Metode Khusus Pembelajaran PAI dalam Mengoptimalkan Pemahaman Ajaran Agama Pada Siswa*. 5(1), 141-149.
- Darodjat, & M, W. (2015). Model Evaluasi Program Pendidikan. *Islamadina*, Volume XIV(1), 1-28. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/1665>
- Fauziah, H., & Widiawati, S. (2023). Pengaruh Keterampilan Menulis Huruf Arab Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Btq. *Masagi*, 2(1), 211-218.
- Hariyani, D., & Rafik, A. (2021). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 32-50. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.72>
- Hazni, Hayati, F., & Mutiawati, Y. (2023). Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 1-10.
- In, S., & Badi, M. I. A. (2021). *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*. 56-71. <http://dx.doi.org/10.51476/ath>
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1).
- Khofifah, R., Ayu, Y., Rangkuti, M. S., Lubis, I. A. A., Hasanuddin, H., Yusnani, Y., Nasution, N. A., Harahap, S. L., & Aini, S. (2024). Upaya Meningkatkan Gairah Keagamaan Melalui Pendampingan Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(1), 47-53.
- Lestari, D. P., Maufur, M., & Ghaffar, A. A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Quran Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Teks Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 13-20. <https://doi.org/10.30997/tjpb.v3i1.4839>
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Novearti, R. F. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 21 Kota Bengkulu. *An-Nizom*, 2(2), 407-416.
- Pasaribu, M. H. (2021). Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 2(1), 38-46. <https://doi.org/10.51178/jsr.v2i1.379>
- Rezyika\*, I., & Alimni, A. (2023). Strategi Pembelajaran Tahfizh dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menghafal dan Menulis Al-Qur'an dengan Menggunakan Media Buku Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa kelas VIII Di MTsN 1 Kota Bengkulu. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 121-129. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.23917>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Sari, U. A., Nadiroha, W., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Analisis Faktor rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Natural Science Education Research (NSER)*, 8(1), 111-116.
- Sri Rahayu, Kamelia Nabila, Erika Fitri Ulandari, M. (2025). Model Strategi Pembelajaran PAI Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(1), 97-105. <https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.491>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Ulfah, U., Ramdhan, D. F., & Rohaniawati, D. (2020). Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(2), 101-110. <https://doi.org/10.24235/ath.v30i2.6938>
- Ulfatin, N., Triwiyanto, T., & Imron, A. (2024). Kepemimpinan Malaqbiq dalam Pembentukan

Karakter: Studi Interaksi Simbolik pada Pondok Pesantren Salafiyah Parappe di Mandar.  
*Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 6(1).